

Bab V

FILSAFAT DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pemahaman mengenai metode penelitian menuntut agar kita perlu mengetahui akar filsafat dari sebuah metodologi penelitian. Pemilihan serta penggunaan metode harus didasarkan pada suatu argumen yang benar agar memberi kegunaan dari suatu metode tertentu. Jika metode ini diambil dari pemikiran filsafat yang benar dan tepat maka akan membantu peneliti menggunakan metode tersebut.

Dari sisi pemikiran filsafat ilmu metodologi penelitian dapat dipahami melalui dua pendekatan yaitu pendekatan positivitis kuantitatif dan pendekatan fenomenologi kualitatif. Pendekatan positivis kuantitatif merupakan *explanasi* yang menjelaskan fakta fenomena dan memahami pola yang berulang. Pola itu meliputi 5W dan 1H, contohnya: Menjelaskan mengapa terjadi pemberontakan Revolusi Cina, Amerika Latin, revolusi Perancis. Sedangkan pendekatan kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi. Pada penelitian kualitatif teori dibatasi pada pengertian. Bodgan dan Biklen dalam hal ini lebih memilih istilah *paradigma*. Paradigma merupakan kesepakatan masyarakat ilmiah tentang kesepakatan ilmu, metodologi, pendekatan, aksioma, objek formalnya yang mengarahkan cara berfikir dan cara penelitian. Penelitian mengenal dua kecenderungan yaitu yang merujuk pada filsafat positivisme dan filsafat fenomenologi. Pendekatan kualitatif ini yang dipakai hingga sekarang dengan metode fenomenologi. (Sumber Rujukan, th, HI)